

**PENGEMBANGAN *HISCLOPEDIA* KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM
DI NUSANTARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :
Dian Yuli Susri Yeneti
16046049/2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


**PENGEMBANGAN *HISCLOPEDIA* KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM
DI NUSANTARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH**

Nama : Dian Yuli Susri Yeneti
BP/NIM : 2016/16046049
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Maret 2021

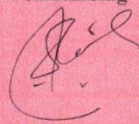
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jumat, 13 November 2020

**PENGEMBANGAN *HISCLOPEDIA* KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM
DI NUSANTARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH**

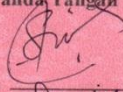
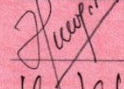
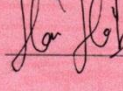
Nama : Dian Yuli Susri Yenet
BP/NIM : 2016/16046049
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Maret 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. Aisiah, M.Pd
Anggota : 1. Dr. Zafri, M.Pd
2. Hera Hastuti, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

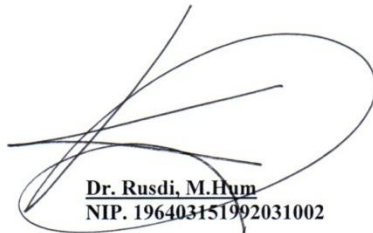
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Yuli Susri Yeneti
NIM/BP : 16046049/2016
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengembangan Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara Sebagai Sumber Belajar Sejarah”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab saya sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Dian Yuli Susri Yeneti
NIM. 16046049

ABSTRAK

Dian Yuli Susri Yeneti (2016/16046049), “Pengembangan Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam

di Nusantara Sebagai Sumber Belajar Sejarah”. **Skripsi**. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh; 1) Belum adanya sumber belajar sejarah yang membantu siswa berpikir kronologis ; 2) kurangnya kemampuan berpikir kronologis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sebagai sumber belajar sejarah untuk membantu peserta didik berpikir kronologis.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau R&D (*Research dan Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari 5 tahap yakni: *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian ini hanya sampai tahap *Development* (Pengembangan). Pada tahap analisis (*analyze*) dilakukan analisis permasalahan dan mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Tahap desain (*design*) dilakukan perancangan produk, pengumpulan materi serta gambar yang relevan. Tahap pengembangan (*development*) dilakukan uji kelayakan oleh ahli. Uji kelayakan melibatkan 1 dosen ahli materi, dan 2 dosen sumber belajar. Data hasil penelitian dianalisis dengan Teknik analisis deskriptif kuantitatif

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk dalam bentuk ensiklopedia yang diberi nama *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sebagai sumber belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara berdasarkan penilaian dari ahli materi menyatakan Hisclopedia sangat layak digunakan dengan rerata 3,9 dengan kategori “sangat layak”, sedangkan kelayakan berdasarkan penilaian ahli sumber belajar diperoleh rerata 3,5 dengan kategori “sangat layak”, artinya Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sebagai sumber belajar sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: *Hisclopedia*, Sumber Belajar, Berpikir Kronologis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara Sebagai Sumber Belajar Sejarah”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1), pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan sendiri tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Aisiah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis saat awal penyusunan proposal dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Zafri, M.Pd dan Ibu Hera Hastuti M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Prof. Dr.Agustina, M.Hum, dan Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku validator ahli sumber belajar. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum selaku validator ahli materi yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan produk dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Majelis Dosen Jurusan Sejarah yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus teman-teman angkatan 2016 yang senasib seperjuangan, yang telah memberikan kebersamaan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan hingga skripsi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun terhadap kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2020

Penulis

Dian Yuli Susri Yeneti

NIM. 16046049/2016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoreti.....	9
1. Teori Belajar Kognitif	9
2. Pembelajaran Sejarah	10
3. Berpikir Kronologis	13
4. Sumber Belajar	15
5. <i>Hisclopedia (History Ensiclopedia)</i>	22
B. Studi Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Model Pengembangan	29
C. Prosedur Penelitian	29
D. Uji Coba Produk	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	36
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	36
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	38
3. Tahap Pengembangan(<i>Development</i>)	50
B. Pembahasan	60
C. Keterbatasan Pengembangan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data nama Validator	32
Tabel 2. Sumber referensi <i>Hisclopedia</i>	39
Tabel 3. Sumber gambar <i>Hisclopedia</i>	40
Tabel 4. KI, KD, dan materi pokok	48
Tabel 5. Validasi ahli materi terhadap <i>Hisclopedia</i>	51
Tabel 6. Saran ahli materi dan revisi	53
Tabel 7. Validasi ahli sumber belajar	54
Tabel 8. Revisi <i>Hisclopedia</i> validator 1	59
Tabel 9. Revisi <i>Hisclopedia</i> validator 2	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	27
Gambar 2. Prosedur Penelitian Pengembangan	30
Gambar 3. Tampilan Isi <i>Hisclopedia</i>	49
Gambar 4. Sampul <i>Hisclopedia</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar uji kelayakan.....	64
Lampiran 2. Analisis uji kelayakan.....	93
Lampiran 3. Contoh produk <i>Hisclopedia</i>	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, serta negara (Samino,2010:37). Pendidikan harus mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses interaksi baik antara peserta didik dengan guru, maupun peserta didik dengan lingkungannya sendiri. Pengembangan peserta didik tersebut dijelaskan dalam fungsi pendidikan nasional.

Menurut undang-undang No.20 tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencapai tujuan bangsa yaitu mencerdaskan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, serta bertanggung jawab. Fungsi pendidikan juga merujuk pada sumbangan pendidikan terhadap perkembangan dan pemeliharaan pendidikan pada tingkat sosial yang berbeda. Pada tingkat individual pendidikan membantu peserta didik belajar dan membantu guru cara mengajar. Salah satunya dengan adanya pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu upaya untuk mencapai mencapai tujuan dari pendidikan nasional, bagaimana membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki karakter, memiliki tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan peserta didik (Wiriaatmadja, 1998:93). Pembelajaran sejarah merupakan perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang mempelajari tentang masa lampau yang erat kaitannya dengan masa sekarang (Widja, 1989:23). Pembelajaran sejarah memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kesadaran tentang pentingnya waktu, tempat, serta peristiwa yang terjadi di masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Pembelajaran sejarah seharusnya mampu membuat peserta didik memiliki wawasan sejarah, memiliki kesadaran sejarah, dan mampu mengambil hikmah dari mempelajari sejarah (widja, 1989:30).

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada di tingkat SMA/SMK atau sederajat. Salah satu materi yang dipelajari pada pembelajaran sejarah adalah Kerajaan – Kerajaan Islam di Nusantara. Mempelajari kerajaan- kerajaan islam yang ada di Nusantara peserta didik mampu memiliki wawasan sejarah dan mampu mengambil tindakan untuk melestarikan peninggalan dari kerajaan- kerajaan islam di Nusantara, serta peserta didik mampu mengambil tindakan dalam menghadapi tantangan yang akan datang dengan mengambil nilai-nilai yang baik dari pemimpin yang memimpin kerajaan islam di Nusantara supaya bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Penyampaian materi tentang kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara dengan menerapkan konsep berpikir kronologis mengalami berbagai

kendala, Salah satunya kurangnya sumber belajar yang dapat membantu peserta didik berpikir kronologis. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran sejarah biasanya materi Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara berdasarkan wilayah dimana kerajaan itu berdiri, sehingga peserta didik kurang mampu berpikir kronologis.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 7 Padang diketahui bahwa guru yang mengajar sejarah sudah menggunakan sumber belajar, namun sumber belajar yang digunakan belum maksimal hanya menggunakan sumber belajar dari terbitan kemendikbud. Berdasarkan wawancara dengan ibu D selaku guru mata pelajaran Sejarah, sumber buku yang digunakan pada pembelajaran sejarah hanya berupa buku terbitan dari kemendikbud saja.

Permasalahan lainnya yang timbul ialah keterbatasan buku sumber belajar sejarah bagi peserta didik yang dapat menunjang proses pembelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan jumlah buku yang menjadi sumber belajar sangat terbatas belum lagi banyak buku yang sudah tak layak digunakan lagi. Padahal idealnya suatu sekolah itu harus menyediakan sumber belajar yang cukup bagi peserta didiknya supaya peserta didik bisa memperoleh pengetahuan dan wawasan selama belajar sejarah. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan yaitu ensiklopedia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ensiklopedia adalah buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau uraian

berbagai hal pada bidang seni dan ilmu pengetahuan tertentu yang disusun berdasarkan abjad atau menurut lingkungan ilmu. Menurut Prastowo (2014:38) mengatakan bahwa ensiklopedia merupakan buku yang berisi penjelasan serta keterangan berbagai hal dalam bidang ilmu kesenian dan ilmu pengetahuan yang disusun berdasarkan abjad maupun disusun berdasarkan kelompok. Ensiklopedia umumnya memuat informasi beserta gambar atau ilustrasi menarik yang sesuai dengan konten atau topik yang dibahas.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa terbatas dan kurang variatifnya sumber belajar pada pembelajaran sejarah untuk membantu siswa berpikir kronologis di sekolah. Untuk mengatasi hal itu, perlu dikembangkannya sumber belajar untuk membantu peserta didik dalam berpikir kronologis, sehingga peneliti mengembangkan sebuah sumber belajar berbentuk ensiklopedia, yang diberi nama *History Ensiclopedia (Hisclopedia)*.

Hisclopedia artinya ensiklopedia sejarah, untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami materi sejarah. *Hisclopedia* ini memuat materi kerajaan-kerajaan islam di Nusantara yang dapat membantu peserta didik memahami peristiwa sejarah kerajaan islam dan membantu peserta didik berpikir kronologis. Selain itu Peneliti tertarik mengembangkan ensiklopedia sebagai sumber sejarah berbentuk *Hisclopedia* dengan menekankan berpikir kronologis. Alasan peneliti menekankan pada berpikir kronologis, karena berpikir kronologis merupakan salah satu cara berpikir sejarah. Drake (dalam Dara dan Setiawati, 2017:2) berpendapat

bahwa berpikir kronologis merupakan “jantung-nya” dalam berpikir kesejarahan. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk meneliti tentang “Pengembangan *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara Sebagai Sumber Belajar Sejarah yang dapat membantu siswa berpikir kronologis. *Hisclopedia* ini berisi materi tentang Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara yang disusun secara kronologis sehingga dapat membantu peserta didik berpikir kronologis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terbatasnya sumber belajar sejarah yang digunakan
2. Peserta didik kurang mampu berpikir kronologis.
3. *Hisclopedia* sebagai sumber belajar yang membantu siswa berpikir kronologis belum pernah dikembangkan di SMA khususnya tentang kerajaan-kerajaan islam di Nusantara.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian pengembangan lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu mengembangkan *Hisclopedia* dengan materi pokok bahasan kerajaan-kerajaan islam di Nusantara sebagai alternatif sumber belajar peserta didik kelas X.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan media *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan islam di Nusantara?
2. Apakah layak *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara menurut penilaian validator?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Proses pengembangan *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara.
2. Mengukur kualitas *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara menurut validator.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah kajian pengetahuan tentang pembelajaran sejarah, sumber belajar, ensiklopedia, ensiklopedia sejarah, *Hisclopedia*, berpikir kronologis.
- b. Menambah kajian studi sumber belajar, khususnya ensiklopedia sejarah atau *history ensiclopedia (hisclopedia)* yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik berpikir kronologis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

1. Dapat digunakan guru sebagai alternatif sumber belajar sejarah.
 2. Dapat menambah referensi sumber belajar inovatif dan memberikan inspirasi guru dalam menyusun sumber belajar
- b. Bagi peserta didik
1. Sebagai sumber belajar baru untuk membantu peserta didik berpikir kronologis.
 2. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi kerajaan-kerajaan islam di Nusantara.
- c. Bagi Jurusan Sejarah dan Peneliti Lain
1. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah masukan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi pihak labor sejarah, dan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian.
- d. Bagi Peneliti
1. Memberikan tambahan pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik (guru) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis peserta didik.
 2. Mempunyai pengalaman dalam pembuatan sumber belajar

G. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan berupa ensiklopedia yang diberi nama *Hisclopedia (History Ensiclopedia)*

2. Materi pelajaran sejarah yang terdapat dalam *Hisclopedia* adalah materi kerajaan-kerajaan islam di Nusantara.
3. Sistematika penyusunan materi disusun secara kronologis.
4. Perampungan materi *Hisclopedia* dibuat menggunakan program *Microsoft Office Word 2016*.
5. Desain cover dan layout *Hisclopedia* dibuat menggunakan program *Adobe Photoshop CS6*.
6. Komponen *Hisclopedia* ini berisi: 1) sampul (cover), 2) daftar isi, 3) daftar gambar, 4) tentang *Hiclopedia* kerajaan-kerajaan islam di Nusantara, 5) pendahuluan, 6) materi pokok, 7) gambar atau ilustrasi pendukung, 8) daftar Pustaka, 9) penutup, 10) indeks, 11) dan biografi penulis.
7. *Hisclopedia* ini berbentuk buku yang dapat diakses oleh guru maupun peserta didik.
8. *Hisclopedia* ini dapat digunakan peserta didik sebagai sumber belajar tambahan atau pendamping buku teks sejarah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil yang telah diuraikan mak dapat diimpulkan bahwa:

1. Tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan *Hisclopedia* sebagai sumber belajar mengikuti prosedur model pengembangan ADDIE yang hanya dilaksanakan 3 tahap dikarenakan keterbatasan penelitian, yaitu 1) tahap analisis, yaitu menganalisis permasalahan dan mencari solusi yang tepat untu permasalahan tersebut, 2) tahap perancangan, yaitu membuat komponen-komponen yang aka nada didalam *Hisclopedia*, 3) tahap pengembangan, yaitu tahap uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli sumber belajar yang melibatkan 1 ahli materi dan 2 ahli sumber belajar. Penelitian tidak dilakukan uji praktikalitas karena kendala pembelajaran daring yang dilakukan saat ini, serta penelitian juga tidak dilanjutkan sampai implementasi dan evaluasi karen keterbatasan waktu dan biaya peneliti.
2. Hasil uji kelayakan materi dan sumber belajar *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sangat layak digunakan. Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian uji kelayakan oleh dosen ahli materi dan dosen ahli sumber belajar.

B. Saran

Berdasrkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara ini dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh guru dan siswa SMA dalam proses pembelajaran sejarah.
2. Peneliti lain dapat menindaklanjuti penelitian dan pengembangan *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sebagai sumber belajar ini sampai tahap evaluasi, dan dapat diuji cobakan secara luas di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Dara, Mala Citra dkk. 2017. *Pengaruh media timeline terhadap kemampuan berpikir kronologis pembelajaran sejarah di SMAN 2 Metro*.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Faridah, Listia Adhayul dkk. 2014. *Pengembangan Ensiklopedia dan LKS Inveterbrata Laut untuk Pembelajaran Biologi*. Jurnal Bioedu Vol. 3 No.3.
- Firmansyah, Haris ,Syamsul Kurniawan. (2017). *Desain Pembelajaran Sejarah Berbasis Character Building Berdasarkan Kurikulum 2013*.Yogyakarta :Ombak
- Garvey, Brian dan Marry Krug. 2017. *Model-Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid, Abd Rahman. 2014. *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Hidayat. Bobi. 2017. *Pengenalan Ruang Sejarah (History Room) Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Bagi Pendidik Di Kota Metro*. Jurnal historia, Vol.5, No.1.
- Hudaidah. (2014). *Historical Thinking, Keterampilan Berpikir Utama Bagi Mahasiswa Sejarah*. Criksetra Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 3, No. 1.
- Irawan, Dicky. *Pengembangan Media Digital Game Based Learning (DGBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA*. Jurnal Halaqah, Vol.1, No.1.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kochhar, S. K. 2008. *Pembelajaran Sejarah (Teaching of History)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Komalasari, kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.